

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SKEMA	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS	7
A. Deskripsi Teori	7
1. <i>Autism Spectrum Disorder</i>	7
a. Definisi ASD	7
b. Etiologi ASD	8
c. Epidemiologi ASD	9
d. Patofisiologi ASD	10
e. Karakteristik ASD	12
f. Klasifikasi ASD	14
2. <i>Postural Control</i>	15
a. <i>Postural control</i> pada anak ASD	15
b. <i>Postural control</i> pada anak normal	19
3. <i>Double Leg Balance Exercise</i>	20
a. Definisi <i>double leg balance exercise</i>	20
b. Bentuk Latihan	20
c. Indikasi	21
d. Kontraindikasi	22
e. Mekanisme <i>Double leg balance exercise</i> dalam meningkatkan <i>postural control</i> anak ASD	22
4. <i>Overhead Chop Exercise</i>	22

a.	Definisi <i>overhead chop exercise</i>	22
b.	Bentuk Latihan.....	23
c.	Indikasi.....	23
d.	Kontraindikasi.....	23
e.	Mekanisme <i>overhead chop exercise</i> dalam meningkatkan <i>postural control</i> anak ASD	23
5.	Balance Error Scoring System	24
a.	Definisi BESS	24
b.	Validitas dan Realibilitas BESS	24
B.	Kerangka Berfikir.....	25
C.	Kerangka Konsep.....	27
D.	Hipotesis.....	27
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	28
A.	Tempat dan waktu penelitian	28
B.	Desain penelitian.....	28
1.	Subjek perlakuan I.....	28
2.	Subjek perlakuan II	29
C.	Subjek Penelitian.....	30
D.	Instrumen dalam penelitian.....	31
3.	Variabel yang digunakan dalam penelitian	31
4.	Definisi konseptual.....	31
5.	Definisi operasional.....	31
c.	BEES.....	31
d.	Prosedur pelaksanaan <i>double leg balance exercise</i>	32
e.	Prosedur pelaksanaan <i>overhead chop exercise</i> pada <i>double leg balance exercise</i>	33
f.	Dosis latihan	33
E.	Teknik analisa data.....	34
1.	Reduksi data	34
2.	Penyajian data.....	34
3.	Verifikasi data	34
4.	Uji hipotesis.....	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	36
A.	Deskripsi data.....	36
1.	Gambaran umum sampel penelitian	36
2.	Pelaksanaan studi kasus.....	37
a.	Intervensi Fisioterapi	37
b.	Hasil pengukuran BESS.....	37
BAB V	PEMBAHASAN	39

A. Hasil dari penelitian	39
B. Keterbatasan	42
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
Lampiran I	47
Lampiran II.....	49
Lampiran III	51
Lampiran IV	52
Lampiran V.....	53
Lampiran VII.....	56
Lampiran VII.....	57
Daftar Riwayat Hidup	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Estimated Autism Prevalence 2020.....	10
Gambar 2. 2 Autism’s Brain compared with Normal Children’s Brain	11
Gambar 2. 3 Model of Amygdala Growth in ASD	11
Gambar 2. 4 Sensori input terhadap Postural Control.....	16
Gambar 2. 5 Postural Control	18
Gambar 3. 1 Berdiri statis pada hard platform	21
Gambar 3. 2 Berdiri statis pada soft platform	21
Gambar 3. 3 Overhead Chop Exercise	23
Gambar 3. 4 Balance Error Scoring System	32

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Developmental Characteristics of Autism	14
Skema 2. 2 Proses senseri input dalam mempengaruhi keseimbangan	16
Skema 2. 3 Contributing Factors in Postural Control Impairments	18
Skema 2. 4 Kerangka Berpikir	26

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Severity levels for autism spectrum disorder	15
Tabel 4. 1 Hasil Pengukuran BESS sebelum intervensi	36
Tabel 4. 2 Intervensi Fisioterapi untuk meningkatkan Postural Control	37
Tabel 4. 3 Tabel Skor BESS selama 4 minggu	38

DAFTAR SINGKATAN

ADHD	: <i>Attention Deficit Hyperactive Disorder</i>
APA	: <i>American psychlogical association</i>
AP	: <i>Anteroposterio</i>
ASD	: <i>Autism Spectrum Disorder</i>
BESS	: <i>Balance Error Scoring System</i>
BOS	: <i>Base of Support</i>
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
COM	: <i>Centre of Mass</i>
GTO	: <i>Golgi Tendon Organ</i>
GAD	: <i>Glutamic acid decarboxylase</i>
HHA	: <i>Hipotalamus-Hipofisis-Adrenal</i>
Kemenkes RI	: <i>Kementrian Kesehatan Republik Indonesia</i>
ML	: <i>Mediolateral</i>
PNF	: <i>Proprioceptive Neuromuscular Facilitation</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>